

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUS  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Laporan Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024

Nada Naziihah

**Perbandingan Penggunaan *Xylol* dan Minyak Kayu Putih Pada Proses  
*Clearing* Terhadap Kualitas Sediaan Histopatologi Jaringan Jantung Mencit  
(*Mus musculus*)**

xiv + 32 halaman + 11 tabel + 9 gambar + 19 lampiran

**ABSTRAK**

Histoteknik merupakan tahapan dalam pembuatan sediaan histopatologi, salah satu tahapan dalam pembuatan preparat sediaan histopatologi yaitu *clearing*. *Clearing* merupakan tahapan untuk mengeluarkan alkohol dari jaringan dan menggantinya dengan cairan yang dapat berikatan dengan parafin. Bahan yang paling sering digunakan pada proses *clearing* adalah *xylol*. *Xylol* merupakan cairan yang sangat berbahaya dan memiliki efek yang kurang baik apabila sering terpapar, oleh karena itu diperlukan bahan alternatif alami yang bisa menggantikan *xylol*, salah satunya yaitu minyak kayu putih. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan penggunaan *xylol* dan minyak kayu putih pada proses *clearing* terhadap kualitas sediaan histopatologi jaringan jantung mencit (*Mus musculus*). Jenis penelitian ini adalah eksperimen pada proses *clearing* tahap pematangan jaringan dan pewarnaan menggunakan *xylol* dan minyak kayu putih. Kualitas sediaan pada proses *clearing* menggunakan *xylol* memiliki rerata skor 7,93 dan minyak kayu putih 7,62 dari skor maksimal 8. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,131 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan kualitas yang bermakna terhadap penggunaan *xylol* dan minyak kayu putih pada proses *clearing* tahap pematangan jaringan dan pewarnaan terhadap kualitas sediaan.

Kata Kunci : Kualitas Sediaan Histopatologi, *Clearing*, *Xylol*, Minyak Kayu Putih  
Daftar Bacaan : 17 (2011-2023)